

Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan di Desa Kaduagung Barat, Lebak Banten

¹Lilis Karlina, ²Henni Rahayu Handayani

^{1,2}Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec.Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

e-mail: ¹dosen02470@unpam.ac.id, ²dosen00960@unpam.ac.id

Abstrak

Desa Kaduagung Barat, yang terletak di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Meskipun demikian, salah satu tantangan yang dihadapi oleh desa ini adalah kurangnya kualitas dalam pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sebagai bagian dari Wilayah Pengembangan Utara di Kabupaten Lebak, Kecamatan Cibadak sendiri memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi regional. Perangkat desa memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan laporan keuangan desa. Namun, dalam praktiknya, banyak perangkat desa yang kurang memiliki pemahaman yang cukup dalam pelaporan keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan potensi penyalahgunaan dana desa, kesalahan pencatatan, serta ketidaktransparan dalam pelaporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah mitra kurang memahami prinsip dasar akuntansi untuk perangkat desa, masih kurangnya pemahaman mitra tentang pentingnya pencatatan keuangan serta pelaporan keuangan yang akurat dan transparan, belum trampilnya mitra dalam praktik akuntansi yang baik dalam pengelolaan keuangan desa. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini agar mitra memahami prinsip dasar akuntansi untuk perangkat desa, mitra memahami tentang pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan transparan dan Menjadikan mitra trampil dalam pemanfaatan teknologi dalam pelaporan keuangan desa. Untuk mengatasi permasalahan pengelolaan dana desa dan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan perangkat desa melalui pelatihan akuntansi, ada beberapa langkah solusi yang dapat diambil adalah penyelenggaraan pelatihan berkala, konsultasi dan pendampingan, pembentukan tim keuangan desa, penggunaan perangkat lunak akuntansi, penguatan pengawasan internal, evaluasi dan pemantauan berkelanjutan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi.

Kata Kunci : Pelaporan Akuntansi, Dana Desa, Pemanfaatan Teknologi

Abstract

West Kaduagung Village, which is located in Cibadak District, Lebak Regency, Banten Province, is a rural area that has quite large economic potential. However, one of the challenges faced by this village is the lack of quality in financial reporting which can affect the transparency and accountability of village financial management. As part of the Northern Development Area in Lebak Regency, Cibadak District itself has a strategic role in driving the regional economy. Village officials have a big responsibility in managing village financial reports. However, in practice, many village officials do not have sufficient understanding of financial reporting. This can result in potential misuse of village funds, recording errors, and lack of transparency in financial reporting. The problems faced by partners are that partners do not understand the basic principles of accounting for village officials, partners still lack understanding about the importance of financial recording and accurate and transparent financial reporting, partners are not yet skilled in good accounting practices in managing village finances. The aim of this community service is for partners to understand the basic principles of accounting for village officials, partners to understand the importance of accurate and transparent financial reporting and to become skilled partners in utilizing technology in village financial reporting. To overcome village fund management problems and improve village officials' financial management skills through accounting training, there are several solution steps that can be taken, namely holding regular training, consultation and mentoring, forming a village finance team, using accounting software,

strengthening internal supervision, evaluation and monitoring. Sustainable implementation of community service is carried out using lecture, tutorial and discussion methods.

Keywords: *Accounting Reporting, Village Funds, Utilization of Technology*

PENDAHULUAN

Desa Kaduagung Barat, yang terletak di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Meskipun demikian, salah satu tantangan yang dihadapi oleh desa ini adalah kurangnya kualitas dalam pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sebagai bagian dari Wilayah Pengembangan Utara di Kabupaten Lebak, Kecamatan Cibadak sendiri memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi regional. Dengan fokus pada kegiatan perdagangan, jasa, industri, dan pertanian, serta sebagai pusat pemerintahan dan pemukiman perkantoran, Kecamatan Cibadak menjadi koridor vital yang menghubungkan Timur ke Barat dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Lebak. Oleh karena itu, pembenahan kualitas pelaporan keuangan di Desa Kaduagung Barat diharapkan dapat mendukung dan mengoptimalkan peran serta wilayah ini dalam pertumbuhan ekonomi dan perekonomian regional secara keseluruhan.

Pemanfaatan teknologi dalam konteks ini menjadi solusi yang potensial untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Desa Kaduagung Barat. Dengan adopsi teknologi informasi yang tepat, seperti sistem akuntansi berbasis komputer atau aplikasi keuangan yang terintegrasi, desa dapat mengoptimalkan proses pelaporan keuangan secara efisien dan akurat. Pemanfaatan teknologi juga dapat mempermudah aksesibilitas informasi keuangan bagi seluruh pemangku kepentingan desa, termasuk masyarakat, lembaga pengawas, dan pihak terkait lainnya. Hal ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintahan desa. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggali potensi dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Desa Kaduagung Barat. Melalui implementasi teknologi yang tepat, diharapkan dapat tercipta sistem pelaporan keuangan yang lebih efisien, akurat, transparan, dan dapat diakses secara luas oleh seluruh pemangku kepentingan. Penggunaan teknologi meliputi penentuan tujuan, sasaran, dan fungsi dari teknologi itu sendiri untuk setiap orang atau organisasi. Salah satu bagian penting dalam menggunakan teknologi, khususnya bagi perusahaan, adalah membuat laporan keuangan yang baik. Teknologi informasi memberikan kontribusi yang besar terhadap efisiensi bisnis, termasuk dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kemajuan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan internet khususnya dalam dunia bisnis internet yang sangat bermanfaat. Dalam dunia internet perusahaan memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan pada era sekarang ini segala jenis pekerjaan akan membutuhkan internet. Kami tidak hanya merasakan pengaruh langsung teknologi terhadap bisnis tetapi juga melihat lingkungan dan masyarakat yang sangat antusias dengan perkembangan bisnis saat ini. Kualitas laporan keuangan adalah ketepatan pelaporan keuangan dalam menyampaikan informasi tentang operasional perusahaan, salah satunya arus kas yang diharapkan dapat diinformasikan dengan baik kepada investor. Kualitas laporan keuangan tergantung pada karakteristik yang terkandung dalam laporan keuangan. Pelaporan keuangan adalah proses di mana perusahaan menyampaikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal, umumnya dikenal sebagai investor atau pengguna informasi lainnya, untuk membuat keputusan yang tepat tentang berinvestasi di perusahaan

Peran perangkat desa dalam pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam memastikan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Keberhasilan dalam mengelola keuangan desa tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang prinsip dasar akuntansi, tetapi juga keterampilan yang memadai dalam menerapkan konsep tersebut dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi bagi perangkat desa menjadi suatu

kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Perangkat desa memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, dalam praktiknya, banyak perangkat desa yang kurang memiliki pemahaman yang cukup dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan potensi penyalahgunaan dana desa, kesalahan pencatatan, serta ketidaktransparan dalam pelaporan keuangan.

Dana desa adalah langkah penting dalam memajukan pembangunan di tingkat desa. Salah satu aspek yang sangat krusial dalam pengelolaan dana desa adalah kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Sebagian besar perangkat desa sering kali memiliki keterbatasan dalam hal pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi bagi perangkat desa menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman dasar tentang akuntansi, tetapi juga mengajarkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola keuangan desa dengan efisien dan transparan.

Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan melalui pelatihan akuntansi bagi perangkat desa merupakan upaya untuk memastikan bahwa dana yang diterima oleh desa dapat dikelola dengan efisien dan transparan. Pelatihan akuntansi akan membekali perangkat desa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencatat, melacak, dan melaporkan penggunaan dana desa secara akurat. Melalui pelatihan akuntansi bagi perangkat desa, diharapkan bahwa pengelolaan Dana Desa dapat menjadi lebih profesional, transparan, dan efektif, sehingga dapat memberikan dampak pembangunan yang lebih signifikan bagi masyarakat desa serta dapat memahami konsep dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pengawasan anggaran. Mereka juga akan belajar tentang pentingnya pemisahan antara keuangan desa dengan keuangan pribadi, serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu perangkat desa dalam mengidentifikasi potensi peningkatan pendapatan desa, pengendalian biaya, dan pengelolaan risiko keuangan. Dengan demikian, mereka akan dapat mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk membangun infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan melalui pelatihan akuntansi bagi perangkat desa dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memastikan pengelolaan dana desa yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan, perangkat desa akan dapat menjadi mitra yang lebih efektif dalam upaya pembangunan di tingkat desa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang sesuai dengan solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan perangkat desa melalui pelatihan akuntansi dapat dirinci sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelatihan yang Terstruktur: Langkah pertama adalah merencanakan pelatihan dengan cermat, termasuk menentukan tujuan pelatihan, materi yang akan diajarkan, dan metode pelatihan yang sesuai. Perencanaan yang terstruktur akan memastikan bahwa pelatihan dapat mencakup semua aspek yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan perangkat desa.
2. Kustomisasi Materi Pelatihan: Materi pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman perangkat desa. Ini dapat mencakup pemahaman dasar tentang akuntansi, penyusunan laporan keuangan, pengawasan anggaran, serta praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan.

3. Pelatihan Praktis: Penting untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya teori belaka, tetapi juga mencakup aspek praktis yang relevan dengan pengelolaan keuangan desa sehari-hari. Ini dapat mencakup studi kasus, simulasi, dan latihan langsung dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
4. Penggunaan Sumber Daya Lokal: Melibatkan ahli lokal atau praktisi akuntansi dari komunitas setempat dapat menjadi aset berharga dalam menyampaikan pelatihan. Mereka dapat membawa pengalaman praktis dan pemahaman tentang konteks lokal yang akan membuat materi pelatihan lebih relevan dan mudah dipahami oleh perangkat desa.
5. Pendekatan Berkelanjutan: Pelatihan tidak seharusnya menjadi kegiatan satu kali, tetapi harus menjadi bagian dari pendekatan yang berkelanjutan untuk pengembangan kapasitas perangkat desa. Ini bisa melibatkan program pelatihan reguler atau serangkaian pelatihan yang berlanjut untuk memperdalam dan memperluas pemahaman mereka tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelatihan selesai, penting untuk melakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari peserta pelatihan tentang kegunaan dan relevansi materi yang diajarkan. Umpan balik ini dapat digunakan untuk menyempurnakan dan meningkatkan program pelatihan di masa depan.
7. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan perangkat desa akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dana desa dengan lebih efektif dan transparan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pencarian dan pengumpulan masalah yang ada dan timbul di Desa Kaduagung kami rangkum dan kami rumuskan menjadi satu kesatuan dalam bentuk proposal kegiatan pengabdian yang kami ajukan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang untuk proses persetujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul “Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Kaduagung, Lebak Banten” Pada kegiatan pengabdian ini pesertanya yaitu perangkat desa dan warga sekitar penyuluhan dan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pelaporan keuangan desa serta diskusi dan Tanya jawab. Perencanaan dan agenda kegiatan telah kami susun dengan kerangka konseptual yang baik, pengumpulan data serta informasi kami dapatkan dengan melakukan studi lapangan pada kantor desa kaduagung dan pemaparan materi, konsep kegiatan alat dan bahan telah kami persiapkan untuk kelancaran acara kegiatan ini. Dengan adanya persiapan yang telah kami lakukan, tidak lain adalah untuk mencapai keberhasilan dalam pengabdian kepada masyarakat serta mendapatkan sambutan positif dari para peserta yakni perangkat desa dan warga sekitar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, dimana pelaksanaan diawali dengan pembukaan dari MC Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian doa yang dipimpin oleh perwakilan dari warga sekitar serta sambutan dari ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. Kemudian acara masuk kedalam acara inti, dimana pemateri dari Tim PKM memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa. Setelah seluruh rangkaian acara selesai, kemudian acara ditutup dengan pembacaan doa dan penyampaian sambutan akhir serta ucapan terimakasih dari pimpinan/ kepala desa, yang kemudian dilanjut dengan sesi foto bersama sebagai bukti dokumentasi bahwa acara pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Sarjana Akuntansi pada hari Kamis, 25 April 2024 di Kantor Desa Kaduagung Barat berlangsung dengan hidmat dan lancar serta mendapatkan sambutan hangat dan image positif bagi perangkat desa dan warga sekitar. Selama berlangsungnya acara Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Universitas Pamulang, para peserta dengan antusias mengikuti program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat hingga selesai, rasa keingintahuan mengenai Pemanfaatan Teknologi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa, kami berharap semoga para warga sekitar, dan khususnya perangkat desa mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa untuk dapat mengimplementasikannya dimasa mendatang.

SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan laporan kegiatan ini tentunya terdapat banyak kekurangan pada hasil akhir yang kami sampaikan. Oleh karena itu, kritik maupun opini yang membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan kegiatan kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga dengan berlangsungnya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kami, Lembaga Pendidikan, Universitas Pamulang dan masyarakat luas secara umum.

LAMPIRAN

Foto kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat





DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini Dewi Sri dkk, “Pemanfaatan teknologi pada kualitas laporan keuangan perusahaan” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-800(Printed), Vol.5 No.3 Agustus 2021.
- A. Masruhin And M. E. Kaukab, “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo),” *J. Econ. Bus. Eng.*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- K. R. Apriliya, “Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 9, No. 3, 2020.
- Mualifu, A. Guspul, And Hermawan, “Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga),” *J. Econ. Bus. Eng.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 49–59, 2019.
- R. Martini, N. Lianto, S. Hartati, And Zulkifli, “Istem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa,” *J. Akad. Akunt.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 106–123, 2019.
- S. Sarah, T. Taufik, And D. Safitri, “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan Spi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu,” *J. Ilm. Akunt.*, Vol. 4 (4), Pp. 330–342, 2020.
- Undang-Undang Nomor 16 Tentang Dana Desa. 2014.
- Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 113 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Bn.2014/No.2093, Kemendagri.Go.Id, 2014.
- Gusnafitri. “Pemanfaatan Teknologi Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelaporan Keuangan UMKM” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3, No. 4 November 2023 e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 65-71.